

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif. Dengan pendekatan penelitian kualitatif penulis mencoba lebih menonjolkan atau menekankan sisi pemahaman secara mendalam terhadap objek yang diteliti dan dianalisis. Sehingga hasil data yang diperoleh dari penelitian tersebut lebih relevan dari situasi ilmiah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ialah sebagai pengamat partisipan sekaligus sebagai partisipan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Farihah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara Jawa Tengah. Selain itu, peneliti juga bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Sehingga kehadiran peneliti di pesantren Al Farihah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara diketahui dan diizinkan untuk melakukan penelitian oleh lembaga terkait.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah di pesantren Al Fariah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara Jawa Tengah. Alasan penulis memilih lokasi ini karena sejauh pengetahuan peneliti untuk pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah masih belum ada di Kota Kediri dan program tersebut belum pernah diteliti sebelumnya. Disamping itu, karena pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah ini tergolong kegiatan pembelajaran yang sangat jarang atau masih langka untuk diselenggarakan dilembaga-lembaga atau pesantren di Indonesia khususnya di Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data adakalanya berupa sumber primer, adapula yang berupa sekunder.

1) Data Primer

Sumber data primer maksudnya ialah data tersebut di peroleh secara langsung oleh penulis dari informan melalui wawancara maupun dari penelitian secara langsung dilokasi. Menurut Sugiyono data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶¹

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berupa data dari sumber pertama melalui wawancara mengenai topik penelitian atau tempat objek penelitian secara langsung peneliti gunakan sebagai data primer. Langkah pertama

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, cet 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 456.

peneliti melakukan observasi pada tanggal 2 Juni 2022 sampai dengan tanggal 7 Juni 2022. Kemudian peneliti melanjutkan langkah berikutnya dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan pada tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan tanggal 13 Juni 2022. Namun peneliti juga melakukan wawancara melalui whatsapp beberapa kali selama penelitian ini berlangsung ketika peneliti merasa perlu tambahan informasi yang kurang ketika sedang mengerjakan laporan ini.

2) Data Sekunder

Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶²

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang sudah ada di pesantren Al Fariyah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara, buku-buku klasik, maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai metode penelitian, ilmu Qirā'ah maupun Qirā'ah 'Asyrah .

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data-data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti di peroleh dan kumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 456.

1. Metode observasi

Observasi merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuannya adalah untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok maupun individu pada keadaan tertentu.⁶³

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dan mengamati secara langsung terkait pelaksanaan penerapan model pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Fariyah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara Jawa Tengah.

2. Metode wawancara

Dengan menggunakan metode wawancara peneliti dapat memperoleh informasi terkait penerapan model pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Fariyah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara dan hasil dari penerapan model pembelajaran tersebut.

Dalam hal ini peneliti telah mewawancarai beberapa informan diantaranya peserta didik dengan latar belakang yang berbeda-beda yang tentunya hasil dari masing-masing peserta didik selama mengikuti pembelajaran juga berbeda-beda.

3. Metode dokumentasi

Hasil dari pada observasi dan wawancara tersebut diatas akan lebih lengkap dan lebih akurat jika peneliti juga menyertakan dokumen atau data-data dari Lembaga terkait meliputi:

⁶³Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Start Up, 2018), 12.

- a. Histori dan geografis
- b. Struktur organisasi
- c. Keadaan guru dan murid
- d. Keadaan sarana dan prasarana

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti berdasarkan analisis interaktif yang terdiri dari:

1. Reduksi data

Disini peneliti mencoba merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang akan difokuskan. Sehingga data yang telah direduksi akan lebih memberi gambaran yang mengerucut, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diambil melalui wawancara kemudian dianalisis secara mendalam dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, meninggalkan yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sehingga dapat disajikan.

2. Penyajian data

Selanjutnya informasi yang telah terkumpul dan tersusun dapat ditarik simpulan dan dapat dilakukan pengambilan sebuah tindakan. Penyajian data berbentuk teks yang sifatnya naratif. Dengan menyajikan data, maka keadaan yang terjadi akan lebih mudah difahami, dan melakukan perencanaan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah diteliti terkait

penerapan model pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Fariyah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara Jawa Tengah.

3. Penarikan simpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan sementara diambil ketika peneliti sedang melakukan penelitian secara langsung, dan menarik kesimpulan akhir dari seluruh proses analisis data mengenai penerapan model pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Fariyah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara Jawa Tengah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang dilakukan dalam pemeriksaan data penelitian antara lain dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan diskusi sejawat.⁶⁴

1. Perpanjangan keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat memungkinkan meningkatkan nilai validasi data penelitian yang dikumpulkan, melalui teknik ini peneliti mencoba untuk meningkatkan frekuensi keikutsertaan di lokasi agar peneliti menyelesaikan kegiatan sebagai murid dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Fariyah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara Jawa Tengah.

⁶⁴ Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke 38 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 327.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan pada obyek penelitian yang dianggap menonjol atau merupakan ciri khas dari pelaksanaan pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Fariyah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara sehingga hasil dari penelitian program pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan.

3. Triangulasi data

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang di peroleh di lapangan sebagai perbandingan tingkat validasi atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat di capai dengan:

- a. Melakukan perbandingan data dari hasil pengamatan atau penelitian dengan hasil wawancara
- b. Melakukan perbandingan pada apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi.
- c. Melakukan perbandingan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang belum pernah belajar ilmu Qirā'ah sebelumnya dan tidak dapat menyelesaikan pembelajaran Qirā'ah di pesantren terkait, orang yang belum pernah belajar sebelumnya akan tetapi dapat menyelesaikan pembelajaran Qirā'ah tersebut, orang yang pernah belajar ilmu Qirā'ah sebelumnya akan tetapi tidak menyelesaikan pembelajaran Qirā'ah di pesantren terkait,

dan orang yang pernah belajar ilmu Qirā'ah sebelumnya yang masih dalam proses pembelajaran Qirā'ah (belum selesai).

4. Diskusi teman sejawat

Teknik ini juga sebagai unsur yang dapat membangun kepercayaan atau keabsahan data yang merupakan sebuah proses dimana peneliti mengekspos dan mengonsultasikan hasil dari penelitiannya kepada dosen pembimbing, dengan melakukan diskusi dan konsultasi analisis yang bertujuan untuk menelaah aspek-aspek penemuan yang mungkin masih ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum tahap penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan di lapangan, dan tahap menganalisis data.

1. Tahap Pra lapangan

Di tahap pertama ini peneliti mulai mengajukan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian sesuai dengan judul yang telah disetujui. Selain itu peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitiannya seperti surat-surat, pedoman untuk wawancara, pedoman untuk observasi serta pedoman untuk keperluan dokumentasi. Peneliti juga melakukan

survei lokasi yang akan diteliti. Peneliti juga mulai merencanakan dan memilih informan yang nanti akan di gunakan dalam penelitiannya.

2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari Fakultas dan Lembaga yang akan diteliti dalam hal ini adalah pesantren Al Fariyah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara maka peneliti mempersiapkan segala hal yang dilakukan secara lebih matang dan juga mempersiapkan diri. Peneliti datang ke lokasi penelitian dan mengadakan observasi, wawancara dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya dan mendapatkan dokumentasi-dokumentasi yang peneliti butuhkan. Sehingga dalam kegiatan penelitian ini peneliti benar-benar berperan aktif selama dalam proses penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap terakhir yaitu tahap menganalisis data. Tahap ini meliputi pengorganisasian data, memilih-memilihnya agar menjadi kesatuan data yang dapat diolah atau dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari serta memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Pada tahap analisis data ini, peneliti menelaah data yang sudah didapatkan pada saat tahap pelaksanaan di lapangan. Membagi dan menemukan makna dari apa saja yang sudah diamati. Untuk selanjutnya hasil dari penelitiannya disusun secara sistematis dan dilaporkan.